

LAPORAN SASARAN MUTU
UPT. TEKNOLOGI INFORMASI & PANGKALAN DATA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI MANADO
TAHUN 2024/2025



UPT. TEKNOLOGI INFORMASI & PANGKALAN DATA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI MANADO
TAHUN 2025

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga Laporan Sasaran Mutu Unit Pelaksana Teknis Teknologi Informasi dan Pangkalan Data (UPT TIPD) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado Tahun 2024–2025 ini dapat disusun dan diselesaikan dengan baik. Laporan ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban sekaligus bagian dari pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), yang bertujuan untuk memastikan bahwa layanan dan kegiatan UPT TIPD telah sesuai dengan sasaran mutu yang telah ditetapkan.

Dokumen ini memuat capaian kinerja dari berbagai indikator sasaran mutu yang telah dirumuskan, serta analisis atas hasil implementasinya. Laporan ini juga mencerminkan sejauh mana upaya TIPD dalam mendukung tata kelola teknologi informasi, pengembangan sistem informasi akademik, penguatan keamanan digital, serta pemanfaatan data untuk mendukung pengambilan keputusan institusional. Selain itu, laporan ini memuat identifikasi atas indikator yang belum tercapai, sebagai dasar dalam penyusunan rencana tindak lanjut perbaikan dan pengembangan di masa mendatang.

Kami menyampaikan apresiasi kepada seluruh tim TIPD, pimpinan unit, yang telah berkontribusi dalam pencapaian sasaran mutu ini. Harapan kami, laporan ini dapat menjadi referensi sekaligus alat evaluasi yang konstruktif dalam mewujudkan layanan teknologi informasi yang lebih berkualitas, terstandar, dan relevan dengan perkembangan zaman. Semoga laporan ini memberikan manfaat bagi peningkatan mutu layanan dan penguatan tata kelola digital di lingkungan IAIN Manado.

Manado, April 2025
Kepala UPT. Teknologi Informasi &
Pangkalan Data

Nur Fadli Utomo, M.Pd

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Dasar Hukum
- C. Tujuan Kegiatan
- D. Ruang Lingkup

BAB II KEBIJAKAN INDIKATOR KINERJA

BAB III KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Audit Mutu Internal (AMI) terhadap sasaran mutu Unit Teknologi Informasi dan Pangkalan Data (TIPD) IAIN Manado merupakan bagian dari proses penjaminan mutu internal yang bersifat sistemik, mandiri, terdokumentasi, dan berkelanjutan. Kegiatan ini bertujuan untuk memastikan bahwa pelaksanaan layanan teknologi informasi di lingkungan kampus telah sesuai dengan standar mutu yang telah ditetapkan dalam Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI). Selain sebagai instrumen kontrol mutu, AMI juga berfungsi untuk menilai kesesuaian antara sasaran mutu yang telah dirumuskan dengan praktik implementasi di lapangan. Audit ini juga menjadi langkah strategis dalam mempersiapkan lembaga menghadapi evaluasi eksternal.

Penerapan sistem informasi yang andal dan pengelolaan data yang akurat merupakan kebutuhan mendesak dalam pengelolaan pendidikan tinggi yang bermutu. Oleh karena itu, keberadaan dokumen akademik dan dokumen mutu dalam SPMI menjadi prasyarat penting dalam pelaksanaan fungsi TIPD. Dokumen akademik mencakup arah kebijakan teknologi informasi dalam mendukung tridharma perguruan tinggi, sementara dokumen mutu mencakup manual mutu, prosedur operasional standar, instruksi kerja, serta dokumen pendukung yang mengatur pelaksanaan dan pengendalian layanan TIPD secara teknis dan administratif.

Dalam pelaksanaannya, TIPD IAIN Manado telah menetapkan delapan sasaran mutu yang meliputi penyediaan solusi teknologi informasi yang inovatif dan terjangkau untuk mendukung kegiatan akademik, teknologi, penelitian, dan pengabdian sampai pada komitmen pada prinsip keberlanjutan dan etika dalam pengelolaan dan penggunaan teknologi informasi, termasuk perlindungan data dan privasi pengguna. Keseluruhan sasaran mutu ini mencerminkan komitmen TIPD dalam mendukung sistem informasi yang efektif, aman, dan berorientasi layanan.

Audit mutu terhadap delapan sasaran tersebut dilakukan oleh tim auditor internal yang telah mendapatkan mandat dari lembaga penjaminan mutu IAIN Manado. Tujuan utama dari audit ini adalah untuk menilai sejauh mana implementasi sasaran mutu telah dijalankan secara konsisten dan berkelanjutan, serta mengidentifikasi area risiko tinggi (high risk) yang membutuhkan perhatian dan tindak lanjut segera. Selain itu, hasil audit ini akan menjadi dasar dalam penyusunan Rencana Tindak Perbaikan (RTP) sebagai bagian dari siklus perbaikan berkelanjutan (continuous

improvement).

Laporan hasil audit perlu disusun secara sistematis agar dapat dipahami oleh seluruh pemangku kepentingan, baik di tingkat unit maupun institusi. Dengan tersusunnya laporan ini, TIPD diharapkan dapat terus meningkatkan kinerja layanan teknologi informasi secara terukur dan berkelanjutan sebagai bagian dari tanggung jawabnya dalam mendukung mutu institusi secara menyeluruh.

B. Dasar Hukum

Dokumen Sasaran Mutu Unit Pelaksana Teknis Teknologi Informasi dan Pangkalan Data ini berdasarkan Nomor : In.25-QMS/SM/12/00 telah dikaji ulang oleh Lembaga Penjaminan Mutu Institut Agama Islam Negeri Manado

C. Tujuan Kegiatan

Sasaran Mutu TIPD IAIN Manado bertujuan untuk :

1. Meningkatkan kualitas layanan sistem informasi akademik
2. Menjamin ketersediaan dan kinerja infrastruktur teknologi informasi
3. Mengintegrasikan dan menyederhanakan pengelolaan data dan aplikasi
4. Mengoptimalkan pelaporan institusional melalui emis dan pddikti
5. Meningkatkan literasi digital dan responsivitas layanan teknologi
6. Mewujudkan infrastruktur it yang aman dan berkelanjutan
7. Memastikan pengembangan aplikasi sesuai kebutuhan pengguna

D. Ruang Lingkup

Ruang lingkup sasaran mutu terdiri dari:

1. Menyediakan solusi teknologi informasi yang inovatif dan terjangkau untuk mendukung kegiatan akademik, teknologi, penelitian, dan pengabdian
2. Meningkatkan aksesibilitas, ketersediaan, dan keamanan infrastruktur IT untuk memastikan penggunaan yang efisien dan efektif
3. Mengembangkan dan memelihara sistem informasi terpadu yang memungkinkan manajemen data yang akurat dan analisis yang mendalam untuk pengambilan Keputusan yang lebih baik
4. Mengintegrasikan teknologi baru dan tren terkini, seperti kecerdasan buatan dan analitik data, untuk meningkatkan efisiensi dan inovasi dalam pendidikan dan penelitian

5. Memberikan pelatihan dan dukungan teknis yang berkualitas kepada staf, dosen, dan mahasiswa untuk meningkatkan literasi digital dan pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran
6. Berkolaborasi dengan berbagai pemangku kepentingan di perguruan tinggi untuk memahami dan memenuhi kebutuhan teknologi informasi mereka secara komprehensif
7. Berkomitmen pada prinsip keberlanjutan dan etika dalam pengelolaan dan penggunaan teknologi informasi, termasuk perlindungan data dan privasi pengguna

BAB II

KEBIJAKAN INDIKATOR KINERJA

1. Menyediakan solusi teknologi informasi yang inovatif dan terjangkau untuk mendukung kegiatan akademik, teknologi, penelitian dan pengabdian.

- Mengadakkann dan mengelola system informasi akademik yang mendukung kegiatan akademik

TIPD IAIN Manado menargetkan pencapaian sebesar 80% pada tahun 2024 dan meningkat menjadi 90% pada tahun 2025 dalam hal penyediaan dan pengelolaan sistem informasi akademik. Kinerja ini diukur setiap semester melalui dokumentasi riwayat pengelolaan serta kerja sama dengan pihak penyedia perangkat lunak. Strategi pencapaiannya dilakukan melalui optimalisasi pelayanan akademik, pengembangan perangkat lunak, serta peningkatan fitur layanan, publikasi, dan keterbukaan informasi akademik. (Tercapai)

- Mengadakan perangkat lunak pendukung kegiatan akademik.

Indikator ini difokuskan pada pengadaan perangkat lunak yang menunjang aktivitas akademik, dengan target sebesar 65% pada tahun 2024 dan meningkat menjadi 70% di tahun 2025. Pengukuran dilakukan setiap semester berdasarkan dokumentasi perangkat lunak yang digunakan. Strateginya meliputi pengembangan fitur baru, peningkatan isi layanan, dan implementasi perangkat lunak langsung ke pengguna di lingkungan kampus. (Tercapai)

2. Meningkatkan aksesibilitas, ketersdiaan dan keamanan infrastruktur IT untuk memastikan penggunaan yang efisien dan efektif

- Perangkat server dan jaringan internet yang reliabel dan terstandarisasi

TIPD menargetkan ketersediaan dan standarisasi infrastruktur server serta jaringan internet sebesar 50% di tahun 2024 dan meningkat ke 60% pada tahun 2025. Evaluasi dilakukan secara tahunan melalui dokumentasi perangkat, pemantauan sumber daya perangkat, analisis kebutuhan infrastruktur, tetapi perangkat server dan jaringan internet belum terstandarisasi baik dari lembaga nasional maupun internasional (Belum tercapai).

- Penggunaan sarana IT yang dari bermacam *platform* dan utilitas

Target pemanfaatan sarana teknologi informasi dari berbagai platform dan utilitas ditetapkan sebesar 60% untuk tahun 2024 dan 70% untuk tahun 2025. Kinerja ini dihitung

setiap tahun berdasarkan dokumentasi pemakaian. Strategi yang digunakan adalah menganalisis kebutuhan perangkat dan aplikasi, lalu melakukan implementasi penggunaan platform yang mendukung produktivitas dan fleksibilitas kerja dari anggota TIPD (Tercapai)

3. Mengembangkan dan memelihara system informasi terpadu yang memungkinkan manajemen data yang akurat dan analisis yang mendalam untuk pengambilan Keputusan yang lebih baik

- Pengelolaan *dashboard* system informasi secara terpadu

Untuk indikator pengelolaan dashboard sistem informasi secara terpadu, TIPD menetapkan target sebesar 70% pada tahun 2024 dan meningkat ke 75% di tahun 2025. Kemudian dilakukan evaluasi setiap semester melalui dashboard aplikasi dan monitoring *software* yang digunakan, sehingga bisa menyajikan informasi dalam bentuk tabel dan grafik untuk mendukung manajemen data yang terintegrasi dan mempermudah pengambilan keputusan. (Tercapai)

- Pengelolaan infrastruktur aplikasi dan jaringan dengan menggunakan *control panel*.

Target pengelolaan infrastruktur jaringan dan aplikasi dengan control panel adalah 60% pada tahun 2024 dan 70% di tahun 2025. Kegiatan ini dipantau melalui dashboard panel dengan pelaporan semester. Strategi pencapaiannya dilakukan dengan menerapkan sistem kendali infrastruktur secara daring yang memungkinkan akses dan pemantauan dari berbagai lokasi secara fleksibel oleh tim TIPD. (Tercapai)

4. Mengintegrasikan teknologi baru dan tren terkini, seperti kecerdasan buatan dan analitik data, untuk meningkatkan efisiensi dan inovasi dalam Pendidikan dan penelitian

- Persentasi aktivitas pelaporan perguruan tinggi melalui *Education Management Information System* (EMIS) Kemenag

Dengan menargetkan 80% pelaporan EMIS pada tahun 2024 dan meningkat menjadi 90% di tahun 2025. Pengukuran dilakukan secara semesteran berdasarkan berita acara pelaporan. Strategi utama yang dijalankan adalah melakukan komunikasi intensif dengan pihak EMIS Kemenag untuk memastikan ketepatan dan kelengkapan data yang tersedia karena untuk aplikasi EMIS 4.0 sudah terintegrasi dengan PDDIKTI, tetapi ketepatan data yang ada masih kurang akurat atau belum lengkap karena EMIS 4.0 masih dalam proses pengembangan. (Belum Tercapai)

- integrasi MBKM dengan aplikasi kemenag (Merpati dan Pintar)

Untuk integrasi program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dengan aplikasi Merpati dan Pintar milik Kemenag, TIPD menargetkan 65% integrasi pada tahun 2024 dan 70% pada tahun 2025. Evaluasi dilakukan secara semesteran, dengan SIAKAD yang belum terintegrasi penuh dengan aplikasi Merpati dan Pintar kemenag, tetapi sudah bisa melakukan integrasi walaupun belum sepenuhnya, seperti upload data berbasis excel (Belum tercapai).

5. Memberikan pelatihan dan dukungan teknis yang berkualitas kepada staf, dosen dan mahasiswa untuk meningkatkan literasi digital dan pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran

- Persentase penanganan masalah yang berkaitan dengan teknologi informasi

Target penanganan masalah IT melalui sistem helpdesk ditetapkan sebesar 70% untuk tahun 2024 dan meningkat menjadi 80% pada tahun 2025. Pengukuran dilakukan setiap semester melalui form layanan pengguna. Pencapaiannya dengan melakukan pelayanan dari laporan penanganan keluhan atau kendala terkait sarana IT yang dilakukan melalui aplikasi tiket.ult yang dilaporkan oleh civitas akademika kepada tim TIPD. (Tercapai)

- Persentase penyediaan aplikasi sesuai kebutuhan.

TIPD menargetkan 70% penyediaan aplikasi sesuai permintaan di tahun 2024 dan meningkat menjadi 80% pada tahun 2025. Evaluasi dilakukan secara tahunan berdasarkan permintaan yang masuk. Pencapaian mencakup penguatan pengembangan aplikasi internal yang relevan dengan kebutuhan akademik dan administratif kampus. (Tercapai)

6. Berkolaborasi dengan berbagai pemangku kepentingan di perguruan tinggi untuk memahami dan memenuhi kebutuhan teknologi informasi mereka secara komprehensif

- Persentase aktivitas pelaporan perguruan tinggi melalui *Education Management Information System* (EMIS)

Menargetkan 70% pelaporan EMIS pada tahun 2024 dan meningkat menjadi 80% di tahun 2025. Pengukuran dilakukan secara semesteran berdasarkan berita acara pelaporan. Strategi utama yang dijalankan adalah melakukan komunikasi intensif dengan pihak EMIS Kemenag untuk memastikan ketepatan dan kelengkapan data yang tersedia karena untuk aplikasi EMIS 4.0 sudah terintegrasi dengan PDDIKTI, tetapi ketepatan data

yang ada masih kurang akurat atau belum lengkap karena EMIS 4.0 masih terus dalam proses pengembangan sehingga proses pelaporan (BAP) belum di lakukan. (Belum Tercapai)

- Persentase aktivitas pelaporan perguruan tinggi melalui pengkalan data Pendidikan tinggi (PDDIKTI) Kemdikbud

Pelaporan data ke Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDDIKTI) ditargetkan sebesar 70% pada tahun 2024 dan naik menjadi 75% pada tahun 2025. Kinerja ini diukur secara semesteran melalui berita acara dan dashboard. Strategi pencapaiannya adalah pembentukan tim internal pengelola data PDDIKTI serta koordinasi aktif dengan pihak Kemenag dan Kemdikbud. (Tercapai)

7. Berkomitmen pada prinsip berkelanjutan dan etika dalam pengelolaan dan penggunaan teknologi informasi, termasuk perlindungan data dan privasi pengguna

- Menggunakan standarisasi penggunaan layanan *cloud* dan *on premis* dalam penyelenggaraan infrastruktur IT.

Target penerapan standarisasi infrastruktur berbasis cloud dan on-premis adalah 50% pada 2024 dan meningkat menjadi 60% pada 2025. Evaluasi dilakukan tahunan melalui dokumentasi teknis. Strategi yang diambil adalah menerapkan sistem infrastruktur berlapis yang memadukan teknologi daring (cloud) dan lokal (on-premis) untuk menjamin ketersediaan layanan secara berkelanjutan. (Tercapai)

- Menggunakan layanan keamanan tambahan untuk perlindungan data dan aplikasi.

TIPD menetapkan target penggunaan layanan keamanan tambahan (seperti WAF dan Zero Trust) sebesar 30% pada 2024 dan 50% pada 2025. Evaluasi dilakukan setiap tahun melalui dokumentasi pelaksanaan. Strategi yang digunakan dengan poenggunaan cloudflare dan implementasi blocking dengan SOP recovery, jika ada gangguan keamanan penanganan yang dilakukan adalah dengan malakukan backup data untuk harian, mingguan dan bulanan. (Tercapai)

BAB III

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan capaian indikator kinerja UPT Teknologi Informasi dan Pangkalan Data (TIPD) IAIN Manado tahun 2024, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar sasaran mutu telah berhasil dicapai dengan baik, terutama pada aspek pengelolaan sistem informasi akademik, pengembangan aplikasi pendukung, pemanfaatan infrastruktur multiplatform, pengelolaan dashboard dan panel kontrol, penyediaan layanan teknis, serta penerapan standar keamanan data dan layanan cloud. Keberhasilan ini menunjukkan adanya komitmen TIPD dalam mendukung tata kelola TI yang efisien, adaptif, dan responsif terhadap kebutuhan kampus. Namun demikian, masih terdapat beberapa indikator yang belum tercapai, khususnya terkait standarisasi infrastruktur server dan jaringan serta integrasi sistem internal dengan platform nasional seperti EMIS dan aplikasi Merpati dan Pintar Kemenag. Hal ini menunjukkan bahwa perlu dilakukan penguatan pada aspek integrasi sistem eksternal dan percepatan standarisasi perangkat guna mencapai target secara menyeluruh dan berkelanjutan.

B. Rekomendasi

Sebagai tindak lanjut dari hasil evaluasi capaian indikator kinerja UPT TIPD IAIN Manado, direkomendasikan agar dilakukan percepatan dalam proses standarisasi perangkat server dan jaringan berbasis standar nasional atau internasional guna menjamin keandalan infrastruktur IT. Selain itu, perlu ditingkatkan koordinasi teknis dengan pengelola sistem eksternal seperti EMIS, Merpati, dan Pintar Kemenag agar integrasi data dapat berjalan secara penuh dan otomatis. Diperlukan juga penguatan kapasitas tim pengembang dan pelaporan melalui pelatihan teknis serta penambahan sumber daya pendukung, agar TIPD dapat lebih adaptif terhadap dinamika kebijakan nasional dan kebutuhan internal kampus secara berkelanjutan.